

**LEADERSHIP KEPALA DESA DI DESA REJOAGUNG KECAMATAN NGORO
KABUPATEN JOMBANG PERIODE 2014-2020**

(Studi Kepemimpinan Kepala Desa Ahmad Hasani)

SKRIPSI

Oleh :

REDRA INDAH HANA GUNAWAN

NPM. 217.01.09.1181



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022

RINGKASAN

Redra Indah Hana Gunawa, 2021, 21701091181, Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Kebijakan Pembinaan Pendidikan Karakter, Dosen Pembimbing I : Prof. H. M Mas'ud Said, MM.,Ph.D, Dosen Pembimbing II : Khoiron S.AP., M.IP.

Penelitian ini dilakukan atas dasar penggunaan atau pengimplementasian sistem atau strategi yang dilakukan kepala desa sehingga mampu memimpin Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang pada periode tahun 2014 - 2020 menjadi ada kemajuan dari beberapa aspek pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui dan menentukan strategi yang digunakan Kepala Desa dalam pembangunan Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang berdasarkan pada tipe kepemimpinan serta gaya kepemimpinannya, (2) untuk mengetahui alasan kepala desa menggunakan strategi tersebut dalam pembangunan Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam pelaksanaan pembangunan kepala desa menggunakan beberapa gaya kepemimpinan, serta dalam pembangunannya Kepala Desa selalu berpedoman pada RPJMDes yang dirumuskan semenjak awal Beliau menjabat, dalam pengambilan keputusan menggunakan teknik musyawarah. Dari jenis daya serta tipe kepemimpinan dalam strategi tersebut Kepala Desa menggunakan gaya kepemimpinan Inovatif, Persuasif, serta tipe kepemimpinan Demokratis. Strategi yang digunakan tergolong berhasil dalam membangun Desa Rejoagung.

Kata Kunci : Strategi Kepala Desa, Tipe dan Gaya Kepemimpinan Kepala desa

SUMMARY

Redra Indah Hana Gunawan, 2021, 21701091181, Public Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, Character Education Development Policy, Supervisor I: Prof. H. M Mas'ud Said, MM.,Ph.D, Dosen Pembimbing II : Khoiron S.AP., M.IP.

This research was conducted on the basis of the use or implementation of a system or strategy carried out by the village head so as to be able to lead Rejoagung Village, Ngoro District, Jombang Regency in the period 2014 - 2020 so that there was progress from several aspects of development. This study aims to find out (1) To find out and determine The strategy used by the Village Head in the development of Rejoagung Village, Ngoro District, Jombang Regency is based on the type of leadership and leadership style, (2) to find out the reason for the village head to use this strategy in the development of Rejoagung Village, Ngoro District, Jombang Regency.

The research method used is by using a qualitative approach and the type of descriptive research. Data collection techniques with interviews, observation, and documentation. The results of this study are that in the implementation of development the village head uses several leadership styles, and in its development the village head is always guided by the RPJMDes which was formulated since the beginning of his tenure, in making decisions using deliberation techniques. From the type of power and the type of leadership in the strategy, the Village Head uses Innovative, Persuasive, and Democratic leadership styles. The strategy used is quite successful in building Rejoagung Village.

Keywords: Village Head Strategy, Type and Style of Village Head Leadership



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era yang sudah modern ini leadership membawa pengaruh positif bagi suatu organisasi yang bergerak dilingkup pemerintahan desa, hal itu menjadi peran penting dalam berlangsungnya segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi, baik organisasi kecil maupun organisasi besar, seperti organisasi pemerintahan. Menurut Suaib (2018;02) *Leadership* dalam pengertiannya sering kali disebut dengan kepemimpinan, apabila dijabarkan kata leadership memiliki kata dasar *leader* yang artinya pemimpin, dan *lead* yang berarti *arahan*, jadi jika digambarkan leadership adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang pemimpin yang tujuannya adalah mengarahkan. Dalam sejarahnya leadership baru muncul pada sekitar tahun 1800, menurut Hidayati (2018:1) definisi *leadership* bermacam-macam pengertiannya tetapi secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa *leadership* adalah proses memotivasi beberapa pihak atau lembaga yang tujuannya adalah untuk bekerja dan mencapai *goals*, suatu proses sosial dimana seorang pemimpin meminta partisipasi atau keikutsertaan bawahannya secara sukarela sebagai perwujudan untuk mencapai tujuan organisasi.

Leadership atau Kepemimpinan adalah suatu upaya untuk mempengaruhi bawahannya, oleh karena itu setiap pemimpin mempunyai gaya yang berbeda-beda antara satu pemimpin dengan pemimpin yang lain, gaya kepemimpinan yang berbeda

tidak dapat menjadi patokan berhasil dan gagalnya suatu kinerja. Pencapaian atau keberhasilan suatu tujuan dalam organisasi menuntut strategi seorang pemimpin yang berkualitas, dalam pelaksanaannya tentu tidaklah mudah karena setiap individu atau bawahan memiliki karakter, skill¹, dan *mindset*² yang berbeda. Pada dasarnya kepemimpinan adalah upaya untuk mencapai organisasi yang memimpin suatu kegiatan atau menggerakkan, membimbing dan mempengaruhi bawahannya untuk suatu tujuan dalam keberhasilan suatu organisasi.

Untuk melaksanakan dan mewujudkan peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang *leader*, maka dari itu seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan mengenai kepemimpinan dan sikap dasar, sifat-sifat kepemimpinan, teknik dan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi pada lingkungan organisasi, anggota serta keadaan yang meliputi daerah yang dipimpin. Dalam mewujudkan keberhasilan suatu organisasi yang bertanggung jawab adalah dua pihak, artinya harus menggunakan proses dua arah, satu pihak harus memahami cara menjadi *leader*, dan satu lagi harus mengetahui cara mengikuti. Kedua belah pihak harus bekerjasama memikul tanggungjawab untuk meningkatkan efektifitas kepemimpinan. Kepemimpinan memiliki artian luas, salah satu tingkatan dalam kepemimpinan ialah kepemimpinan yang ada dalam tingkat desa (Timpe 2002).

¹Skill adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bentuk ide, dan kreatifitas

² Mindset adalah pola pikir seseorang yang dapat mempengaruhi sikap dan pandangan.

Kepemimpinan desa termasuk seorang yang bersentuhan langsung dengan semua aspek dimasyarakat, kepemimpinan di suatu desa memiliki kewajiban untuk menjalankan program-program pembangunan desa, keberhasilan suatu desa dipegang pemerintahan desa, dipimpin oleh Kepala Desa. Kepala Desa sebagai badan pelaksana kebijakan desa, sebagai orang pertama yang berpartisipasi, menuntun, dan menggerakkan orang lain untuk menyelenggarakan tujuan suatu organisasi pemerintahan ditingkat desa.

Dalam tingkatan pemerintahan kedudukan Kepala Desa tergolong dalam tingkatan pemerintahan terkecil di dalam wilayah Negara Kesatuan Indonesia yakni sebagai pemimpin masyarakat desa, akan tetapi, Kepala Desa merupakan seseorang yang memegang kedudukan tertinggi dipemerintahan tingkat desa. Terbentuknya Kepala Desa tidak lain adalah dari pilihan masyarakat melalui pilkades (pemilihan Kepala Desa) yang dilakukan atas asas demokrasi dari rakyat untuk rakyat. Tugas pokok dari pemerintahan desa adalah menjalankan sebagian kewenangan Kecamatan dan melakukan tugas-tugas yang lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keberhasilan Kepala Desa dalam mengimplentasikan segala kebijakan-kebijakan yang ada merupakan tanda berjalannya birokrasi, tentu pelayanan publik yang diberikan akan semakin baik, untuk mencapai suatu keberhasilan dibutuhkan seorang kepala desa dengan paham pengetahuan umum yang luas dan seorang yang mempunyai jiwa tanggungjawab, sedangkan strategi³Kepala Desadalam konteks

pembangunan adalah seberapa jauh Kepala Desa dalam merencanakan, menggerakkan, mengarahkan, memotivasi, dan komunikasi dengan masyarakat dan aparatur desa yang lainnya (Tri Hidayati 2018:05).

Berdasarkan penilaian dari masyarakat⁴ maka Kepala Desa yang baik untuk membangun desa disegala aspek adalah sebagai berikut; yang memiliki figure pemimpin jika dijelaskan adalah seorang yang mampu memformulasikan segala kebijakan baru yang muncul dari aspirasi banyak komponen masyarakat ke dalam perencanaan desa, penganggaran desa, dan peraturan yang berlaku di desa. Selain itu Kepala Desa yang ideal adalah seorang yang mampu berpikir secara luas dan mengambil tindakan untuk suatu perubahan seperti pada pembangunan desa, tidak hanya dalam bangunan fisik saja tetapi lebih tepatnya mengarah pada perbaikan pelayanan dasar, kualitas hidup manusia, serta peningkatan ekonomi lokal. Untuk menuju desa yang sejahtera maka seorang Kepala Desa harus memenuhi visi dan misi yang dijanjikan terhadap masyarakatnya, karena itu termasuk bagian dari tanggung jawab yang diembannya. Kepala Desa harus mampu melakukan komunikasi yang baik dengan semua masyarakatnya tanpa adanya satupun pembeda guna menumbuhkan rasa kekeluargaan, mengenal dan merangkul warganya. Kepala Desa diharapkan mampu memberikan contoh dan tauladan yang baik untuk masyarakatnya sehingga

⁴Wawancara dengan Komihanik selaku warga masyarakat, pada 13 Maret 2021 di Dusun Grenggeng Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro

masyarakat dapat meniru hal baik atau positif *vibes*⁵ yang di tuangkan oleh Kepala Desa.

Pentingnya peran Kepala Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, karena Kepala Desa termasuk motor penggerak pertama dalam menjalankan aktivitas keseharian sampai terwujudnya tujuan yang diharapkan. Untuk menjalankan visi dan misi Kepala Desa dalam mewujudkan desa dalam pembangunan desa yang efektif dan kondusif maka diperlukan pula keterlibatan partisipasi masyarakat dari seluruh pihak selaku perwakilan untuk penyusunan rancangan kegiatan yang akan mempengaruhi mereka. Terlibatnya masyarakat dalam konteks pembangunan desa dianggap sangat penting bagi terwujudnya kualitas, efektifitas, efisiensi, dan kemajuan desa. Pentingnya peran serta masyarakat dalam pembangunan ditandai dengan adanya bantuan berupa tenaga. Dibutuhkan hubungan yang baik antara Kepala Desa dengan masyarakatnya, hal itu memberikan dampak yang baik untuk pembangunan desa.

Desa Rejoagung termasuk desa yang terletak di Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. terdiri dari 8 dusun meliputi sebagai berikut Payak Sangrok, Payak Mundil, Payak Santren, Nggerembang, Mlaten, Grenggeng, Rejosari, Ngepeh. Dengan mayoritas⁶ penduduk bermata pencaharian berbasis ekonomi pertanian, dan perikanan. Terdapat beberapa potensi yang bisa digali dari desa rejoagung meliputi

⁵Positif *vibes* merupakan seseorang dengan suasana positif yang dapat dirasakan oleh sekitar/ seseorang yang memiliki aura positif sehingga dapat membawa pengaruh untuk sekitarnya

⁶Mayoritas merupakan kata yang persamaannya dengan sebagian besar.

sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kelembagaan atau organisasi, desa ini dipimpin oleh Kepala Desa Ahmad Hasani yang diberi kepercayaan penuh oleh masyarakat dengan menjabat kedua kalinya di desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Pemilihan Kepala Desa yang dilakukan serentak di 281 Desa di Kabupaten Jombang yang diselenggarakan pada 27 November 2013. Kepala Desa Ahmad Hasani dilantik pada 5 Desember 2013 dilantik langsung oleh Drs. Ec. H. Nyono Suharli Wihandoko selaku Bupati Jombang, dihadiri sebanyak 272 Kepala Desa terpilih se-Jombang yang dilakukan di Pendopo Pemkab Jombang pada masa jabatan 2014-2020.

Penyelenggaraan pemerintahan Kepala Desa dalam melaksanakan tugas, wewenang dan pertanggung jawabannya sudah diatur dalam undang-undang no.6 tahun 2014 pasal 26 yang berbunyi “Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa” (Khaeril Anwar 210;2015). Dengan demikian untuk mewujudkan hal tersebut Kepala Desa Ahmad Hasani menciptakan strategi baru dengan memperbarui inovasi-inovasi baik dari sumber daya alam ataupun sumber daya manusia.

Dalam pemanfaatan sumber daya alam Kepala Desa memberikan inovasi baru⁷ dengan merubah lahan bekas galian tambang pasir yang mangkrak menjadi kolam

⁷Exposeindonesia *Kepala Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang H Achmad Kasani Berhasil Menyulap Bekas Galian Tambang Pasir Menjadi Lahan Budidaya Ikan Air Tawar*. Akses 3 april 2021. Pukul 13.34

untuk budidaya ikan tawar, saat ini Kepala Desa Ahmad Hasani dapat menambah anggota setiap tahun dari masyarakatnya untuk bergabung menjadi bagian dari UPR (unit pembenihan rakyat). Menurutnya itu dapat membantu sebagai ladang ekonomi untuk masyarakatnya karena hasilnya pun sangat besar.

Dalam pelaksanaan suatu pembangunan di desa tentu terdapat perubahan, baik itu perubahan besar maupun perubahan kecil, hal yang mendorong terjadinya perubahan besar adalah dari tata struktur sistem atau strategi yang digunakan kepala desa, dalam proses itu selalu ada campur tangan aparat desa yang lain serta mungkin bantuan dari partisipasi masyarakat sekitar. Pada tahun 2014-2020 dalam masa jabatannya Kepala Desa Ahmad Hasani mengupgrade pembangunan desa mulai dari perkembangan pembangunan infrastruktur, pelayanan, serta terjalinnya hubungan antar masyarakat yang baik.

Alasan peneliti mendalami penelitian ini adalah ingin mengetahui strategi yang digunakan kepala desa dalam melaksanakan eksted kepemimpinan di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. dengan mengkaji lebih lanjut mengenai **LEADERSHIP KEPALA DESA DI DESA REJOAGUNG KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG PERIODE 2014-2020 (Studi Kepemimpinan Kepala Desa Ahmad Hasani).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di kaji oleh penulis yakni ;

1. Bagaimana strategi kepemimpinan Kepala Desa di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang periode tahun 2014-2020?
2. Mengapa Kepala Desa menggunakan strategi tersebut untuk membangun Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari penulisan ini adalah ;

1. Untuk mengetahui atau menentukan strategi yang digunakan Kepala Desa dalam pembangunan Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang berdasarkan type kepemimpinan serta gaya kepemimpinan.
2. Untuk mengetahui alasan Kepala Desa menggunakan strategi tersebut dalam pembangunan Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

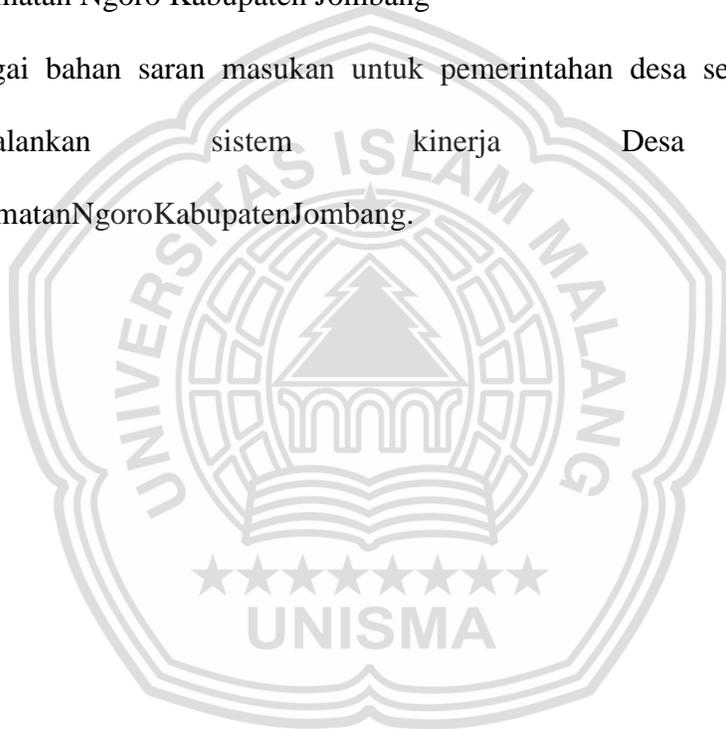
D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah bahan informasi atau masukan bagi peneliti selanjutnya ataupun mahasiswa lain yang ingin mendalami studi mengenai kepemimpinan (*leadership*).

- b. Dapat menjadi referensi untuk memperkuat teori mengenai Strategi kepemimpinan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi untuk mengetahui kepemimpinan dan strategi yang digunakan Kepala Desa guna meningkatkan standar pada Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang
- b. Sebagai bahan saran masukan untuk pemerintahan desa selanjutnya dalam menjalankan sistem kinerja Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maju dan mundurnya pembangunan suatu desa terletak pada tugas pelaksanaan Kepala Desa, penguatan strategi yang digunakan dalam pembangunan Desa menjadi tolak ukur penting dalam pembangunan suatu Desa, oleh karena itu Kepala Desa memiliki kekuasaan tertinggi pada tingkat desa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada Kepala Desa serta Perangkat Desa yang dilakukan di Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembangunan selalu berpedoman pada RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) pada tahun 2020 pembangunan yang tercantum dalam RPJMDes sudah terealisasi dengan baik.
2. Dilihat dari segi pembangunan infrastruktur Kepala Desa menggunakan gaya kepemimpinan inovatif, dalam proses pembangunannya langkah-langkah yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut mulai dari planning, perencanaan, penatausahaan atau anggaran, dan yang terakhir adalah penanggung jawaban.
3. Pendekatan yang digunakan dalam kontesks kerukanan adalah pemdekatan perasaan, pikiran, atau sering disebut dengan gaya kepemimpinan persuasif. Faktor yang menyebabkan terjadinya ketidak rukanan adalah adanya

perbedaan serta rasa kurang toleransi antar warga masyarakat. Maka untuk itu dalam menangani hal tersebut kepala Desa sering membuat acara pertemuan yang tujuannya untuk mengenal satu sama lain tanpa memandang perbedaan antara mereka.

4. Kepemimpinan Kepala Desa Ahmad Hasani menggunakan tipe kepemimpinan Demokratis dan Persuasif, setiap pengambilan keputusan yang digunakan selalu menggunakan teknik musyawarah serta dalam pelaksanaannya selalu dilakukan bersama dengan perangkat desa yang lain. Serta pendekatan yang dilakukan Kepala Desa adalah dengan pendekatan perasaan serta ajakan.
5. Alasan Kepala Desa menggunakan strategi tersebut karena menurut Beliau strategi tersebut merupakan jalan keluar yang baik serta berhubungan dengan konflik/permasalahan yang terjadi pada Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Kontribusi yang diberikan Kepala Desa dalam pembangunan seluruh aspek pada Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang sudah terbilang cukup baik.

B. Saran

Setelah menyelesaikan analisis dari penelitian, maka sebagai peneliti dari penelitian tersebut memberikan saran yang bertujuan agar bisa memberikan gambaran dalam kepemimpinan yang selanjutnya.

1. Kepada Pemerintahan Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang untuk progress yang sudah diberikan agar selalu diinformasikan kepada masyarakat dengan cara membuat grup pada media sosial seperti WhastaApp, gunanya agar masyarakat tidak tertinggal mengenai informasi tentang desa serta dapat menjadi motivasi lebih kepada masyarakat untuk menyalurkan aspirasi .



DAFTAR PUSTAKA

SKRIPSI

Dharmawati, S Ayu. 2008. *Implementasi Ketidak Singkronan Peraturan Pemerintah Nomer 63 Tahun 2003 Dengan Undang-Undang Nomer 44 Tahun 2007 Terhadap Pengenaan PPN Dan PPnBN Di Pulau Batam*. Skripsi Universitas Atmajaya Yogya

Ewi Mulyani. 2019. *Strategi kebijakan Program Inovasi desa PID Terhadap Perkembangan Ekonomi Pedesaan Di Kecamatan Tabahan Mandailing Natal* . Skripsi Sumatera Utara

Hidayati, Tri. 2018. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa*. Skripsi. Yogyakarta; Universitas Islam Indonesia

Jalijah, Shohofatul 2018 *Strategi Kepemimpinan Perempuan Dalam Politik Lokal*. Skripsi. Surabaya

Kamal Muhammad *Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Produktifitas Kinerja Apartur Pemerintah Desa (di Gampong Lamgugob Kecamatan Syiaj Kuala Kota Banda Aceh)*. Skripsi. Banda Aceh

Maulana. 2018. *Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten LabuhanBatu Utara*. Skripsi. Sumatera Utara

Nasition, Zulkarnain. 2019. *Solidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang; Pres UMM

Suaib, 2018. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Mattombang Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Makasar

Ginting Louisa. 2020. *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Kantor Desa SukaMaju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli* . Skripsi. Medan

Yumaini. 2016. *Pelaksanaan Rpjmdes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) Dalam Peningkatan Pembangunan Des (Studi Kasus Di Desa Tanah Abang Kecamatan Galang Kabupaten DeliSerdang)*. Skripsi. Univrsitas Medan Area nj

BUKU ONLINE

Dubrin, Andrew J. 2019. *The Complete ideal's guides leadership*. Prenada. Jakarta

Fahmi, irham. 2018. *Pengantar Ilmu Kepemimpinan*. Depok:Rajawali Pres

Hanif Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa* (Jakarta: Erlangga,2011)

Hasibual S.P Melayu. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Cetakan ke lima Bumi Aksara. Jakarta

K.H.A Widjaya. 2010. *Pemerintah Desa Marga Berdasarkan Undang-undang nomor 24 tahyn 1999 tentang Pemerintah Daerah*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
Litjan Poltak Sinambela, dkk. 2011. *Reformasi Pelayanan Publik Teori*

Marrus 2002. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara

Moelong, L.J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

Sondang P. Siagian (2016) *Filsafat Administrasi*. Edisi Revisi. Jakarta, PT Bumi Aksara

Sutrisno,edy. 2010 *Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta

Timpe, Dale. 1991. *Seri Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis Kepemimpinan*. Jakarta : PT Elex Media Komputido

Wijaya, Agus- N. Purnomolastu (2015) *Kepemimpinan Berkarakter* [internet], sidoarjo, Brilian Internasional

JURNAL

Khaeril. (2015). *Hubungan Kerja Antara Kepala Desa Dengan Badan Permasyarakatan Desa (BPD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jurnal

Trianjar, Wulansari. 2015. *Peran Masyarakat Desa Landungsari Kabupaten Malang Dalam Rencana Pembangunan Menengah Desa RPJM-des Tahun 2013-2019*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Vol. 4, No. 3 hal. 4

INTERNET

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-kepemimpinan-menurut-para-ahli/> diakses pada 24 maret 2021, pukul 13.00

Exposeindonesia Kepala Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten

Jombang H Achmad Kasani Berhasil Menyulap Bekas Galian Tambang Pasir

Menjadi Lahan Budidaya Ikan Air Tawar. Diakses pada 3 april 2021, pukul 14.36

<https://www.e-jurnal.com/2013/09/fungsi-fungsi-kepemimpinan.html> diakses pada 7 april 2020, pukul 16.20

http://carapedia.com/pengertian_defenisi_strategi/ diakses pada tanggal 03-04-2021. Pukul 13.53

<http://eprints.walisongo.ac.id/1145/3/081311023.Bab2.pdf> diakses pada 6-04-2021, pukul 19.00

<https://www.lawangpost.com/read/peraturan-pemerintah-nomor-72-tahun-2005-tentang-desa/217/> diakses pada 6-04-2021, pukul 21.00